

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Pabrik

PT. PG Rejo Agung Baru didirikan pada tahun 1894 sebagai salah satu anak perusahaan NV Handel MT Kian Gwan, yang kemudian berubah menjadi Oei Tiong Ham Concern sebagai induk perusahaan dengan status kepemilikan 100% swasta. Pada tahun 1961, seluruh perusahaan Oei Tiong Ham Concern di ambil alih oleh Negara Republik Indonesia berdasarkan keputusan pengadilan ekonomi pada nomor 32/1561 EKS/6i tanggal 10 Juli 1961, yang dikukuhkan oleh keputusan Mahkamah Agung RI Nomor 5/KR/K1063 tanggal 27 April 1963. Selanjutnya operasional perusahaan tetap berjalan dibawah pengawasan menteri atau Jaksa Agung RI. Pada tahun 1963 tepatnya tanggal 20 Juli pengelolaan seluruh aset perusahaan Oei Tiong Ham Concern diserahterimakan dari menteri atau Jaksa Agung RI kepada Menteri Urusan Pendapatan Pembiayaan dan Pengawasan (P3), atau yang sekarang disebut dengan Departemen Keuangan RI.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan Nomor 0642/M.K.3/64 tanggal 11 Agustus 1962 yang menyatakan bahwa seluruh harta Oei Tiong Ham Concern oleh pemerintah dipergunakan sebagai penyertaan modal pemerintah dalam pendirian PT. Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia. PT. PPEN Rajawali Nusantara Indonesia ini memiliki status Badan Usaha Milik Negara dengan tugas melanjutkan aktifitas Oei Tiong Ham Concern. Sehubungan dengan hal tersebut badan hukum PG Rejo Agung berubah menjadi NV PG Rejo Agung.

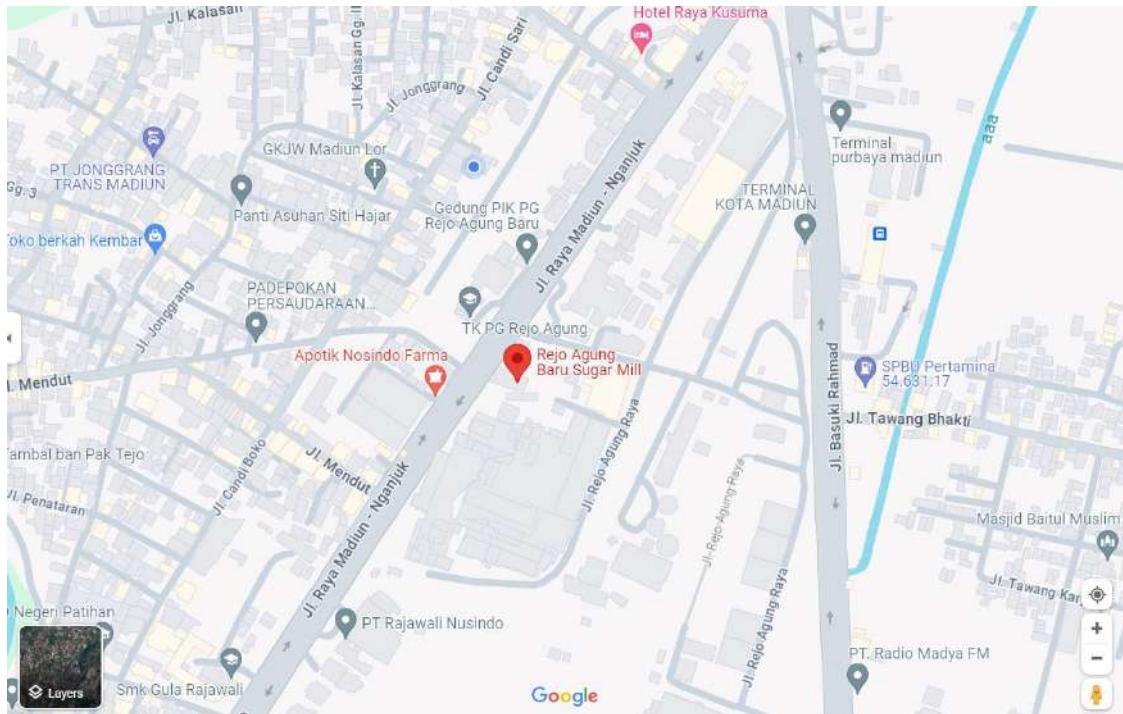
Pada tahun 1974 PT. PPEN Rajawali Nusantara Indonesia disesuaikan badan hukumnya menjadi perusahaan Perseroan dengan nama PT. Rajawali Nusantara Indonesia dan ditetapkan bahwa seluruh saham Pabrik Gula Rejo Agung Baru menjadi milik PT. Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), sedangkan nama NV. PG Rejo Agung berubah menjadi PT. PG Rejo Agung Baru. Seiring dengan perkembangan globalisasi dari AFTA yang akan masuk dalam industri atau bisnis pergulaan, maka untuk mengantisipasi tersebut pihak Manajemen PT. RNI mengadakan serangkaian perubahan kebijakan sesuai akta notaris Nomor 93 tanggal 28 Agustus 1996 yang dibuat oleh Achmad Abid, SH, maka berubah nama menjadi PT. PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru. PT. PG Rajawali I adalah gabungan antara PG Krebet Baru dan PG Rejo Agung Baru, dan merupakan anak perusahaan PT. Rajawali Nusantara Indonesia. Penggabungan tersebut sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan sebagai pemenang saham pada tanggal 19 September 1995. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 15 Oktober 1996. Logo perusahaan pabrik seperti ditunjukkan pada gambar 2.1 dibawah berikut.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

2.2 Letak Geografis Pabrik

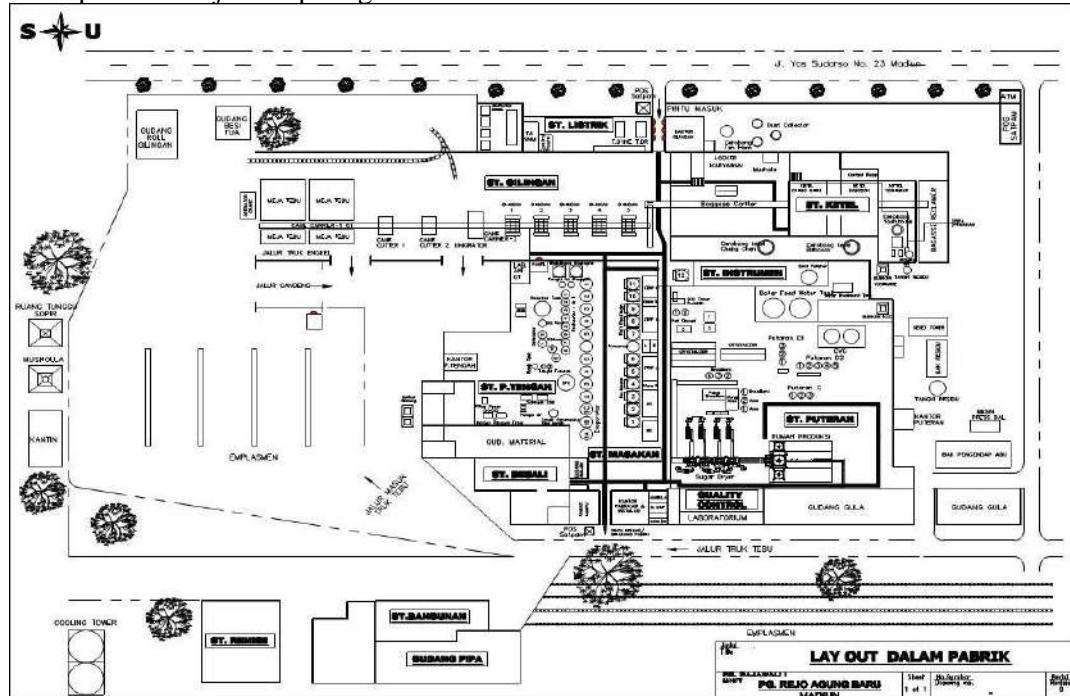
Pabrik Gula Rejo Agung Baru Madiun terletak di sebelah utara Kota Madiun dan tepat berada setelah dari pintu masuk Kota Madiun, tepatnya di Jalan Yos Sudarso No. 23, Desa Patihan, Kecamatan Mangunharjo, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Berikut denah dari lokasi PG. Rejo Agung Baru seperti ditunjukkan pada gambar 2.2 dibawah.



Gambar 2. 2 Lokasi PG. Rejo Agung Madiun

2.3 Luas Area Pabrik

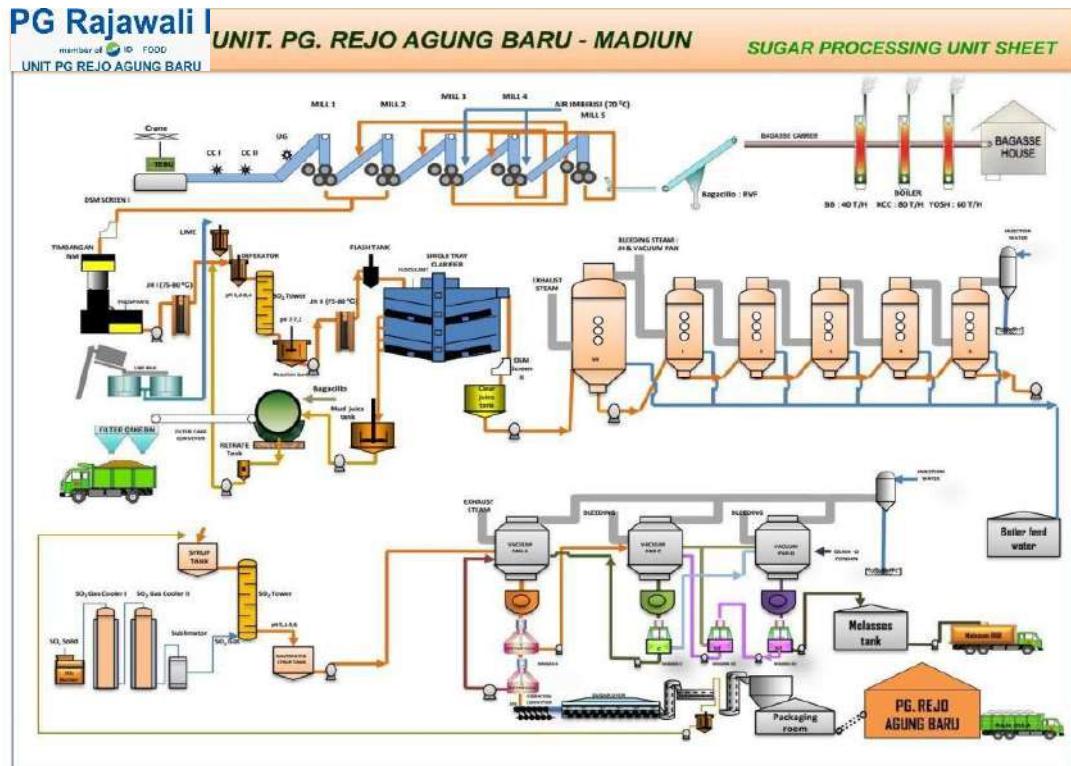
Desain kapasitas pabrik yang dimiliki saat ini adalah ± 5700 TCD. Berikut denah dari area pabrik ditunjukkan pada gambar 2.3 dibawah.



Gambar 2. 3 Denah Area Pabrik

2.4 Diagram Alir Proses Pembuatan Gula PG. Rejo Agung Baru

Dibawah berikut merupakan diagram alir dari proses pembuatan gula pada PG. Rejo Agung Baru.



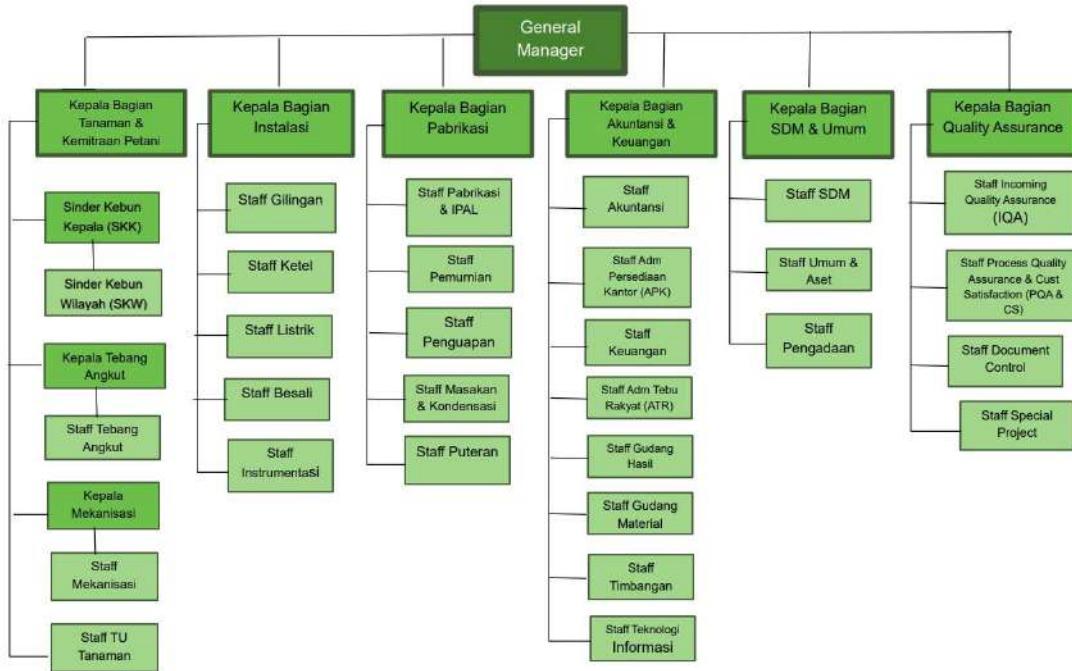
Gambar 2. 4 Diagram Alur Proses Pembuatan Gula

2.5 Sumber Bahan Baku Tebu

Dalam memperoleh bahan baku tebu, PG. Rejo Agung Baru mempunyai wilayah kerja atau kebun tebu yang tersebar di 4 Kabupaten eks Karesidenan Madiun, yaitu: Madiun, Ponorogo, Ngawi, Magetan, dan juga wilayah Kabupaten Nganjuk, Blora, dan Bojonegoro. Tebu Rakyat Kemitraan (TRK) merupakan suatu bentuk kerja sama antara pabrik gula dengan petani. Sistem tebu rakyat kemitraan ini berawal dari pencabutan Inpres Nomor 09 Tahun 1975 yang merupakan sistem glebegan, ternyata menyebabkan merosotnya produksi gula di Indonesia. Petani tebu yang mengandalkan pabrik gula sebagai pengolah tanaman tebu mereka, sedangkan pabrik gula hanya memiliki tebu yang terbatas.

2.6 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi adalah gambaran hubungan antara beberapa unit kerja yang telah diintegrasikan dan dikoordinasi sehingga tercipta hubungan yang harmonis untuk mencapai hasil kerja yang efektif dan efisien. Berikut ditunjukkan bagan struktur organisasi PG. Rejo Agung Baru pada gambar 2.5 di bawah.



Gambar 2. 5 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

PG. Rejo Agung Baru Madiun menerapkan struktur organisasi ini, yang dimana wewenang dan tanggung jawab berjalan secara lurus dan vertikal melalui saluran yang tegak dimana masing – masing sub-bagian di bawah pimpinan pengawasan satu bagian dari jenjang yang setingkat diatasnya.

PG. Rejo Agung Baru Madiun dipimpin oleh seorang General Manager dan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh 6 Kepala Bagian, yaitu:

1. Kepala Bagian Tanaman dan Kemitraan Petani
2. Kepala Bagian Instalasi
3. Kepala Bagian Pabrikasi
4. Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan
5. Kepala Bagian SDM dan Umum
6. Kepala Bagian *Quality Assurance* (QA)

Kepala bagian di dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada General Manager, sedangkan General Manager bertanggung jawab kepada direksi di PT. PG Rajawali I. Struktur organisasi mempunyai arti penting di perusahaan di antaranya:

1. Untuk mengetahui dimana kedudukan karyawan dengan yang lainnya secara horizontal maupun vertikal.
2. Sebagai alat bantu untuk menjelaskan apa yang menjadi tanggung jawab dan wewenang karyawan tersebut.

Adapun tugas dan wewenang dari kepala organisasi:

1. General Manager

General Manager adalah pimpinan tertinggi di PG. Rejo Agung Baru Madiun dan membawahi langsung 5 kepala bagian. General Manager bertanggung jawab penuh terhadap semua pabrik, baik masalah intern maupun masalah ekstern. Tugas dari General Manager adalah membuat dan melaksanakan rencana yang terperinci, memelihara, dan mempertahankan mutu dari tiap-tiap pelaksanaan tugas efektifitas pabrik dan menggunakan tipu daya secara

- produtif, meninjau secara teratur pelaksanaan pekerjaan dan memberi bimbingan serta petunjuk dalam mencapai standart yang telah ditentukan.
2. Kepala Bagian Tanaman dan Kemitraan Petani
Kepala bagian tanaman membawahi SKK TRM/TRK, SKK TR KSU, Kasie BST, dan Kasie T&A. Fungsi atau tugas dari kepala bagian tanaman adalah memimpin sub bagian tanaman dalam melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan General Manager untuk mencapai tujuan dan target yang telah disiapkan.
 3. Kepala Bagian Instalasi
Kepala bagian ini membawahi koordinator masinis jaga, masinis jaga, dan asisten masinis jaga. Selain itu kepala bagian instalasi juga membawahi seksie gilingan, ketel, instrumen, listrik, dan juga besali. Tugas dari kepala bagian ini adalah mendukung General Manager dalam melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan General Manager dalam pengoperasian, pemeliharaan, dan reparasi peralatan pabrik, pemeliharaan dan reparasi bangunan, penyediaan tenaga listrik, serta memimpin bagian instalasi untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.
 4. Kepala Bagian Pabrikasi
Kepala bagian pabrikasi membawahi staf Stasiun Pemurnian, Pengupasan, Masakan dan Kondensasi, dan yang terakhir Puteran. Tugasnya sendiri adalah mendukung General Manager dalam melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan General Manager dalam perawatan dan perbaikan peralatan pengolahan sesuai dengan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.
 5. Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan
Kepala bagian akuntansi dan keuangan membawahi staf akuntansi dan anggaran, staf APK, staf timbangan, staf administrasi TF, staf keuangan, staf gudang gula dan distribusi, dan staf gudang material. Memiliki tugas yaitu mendukung General Manager dalam melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan General Manager dalam bidang akuntansi, keuangan, anggaran yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan bagian akuntansi dan keuangan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.
 6. Kepala Bagian SDM dan Umum
Kepala bagian SDM dan umum membawahi staf SDM, staf umum, dan staf pengadaan. Memiliki tugas yaitu mendukung General Manager dalam melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan General Manager dalam bidang ketenagakerjaan dan umum (rumah tangga), merencanakan, mengorganisasi, serta memimpin pengolahan bidang SDM yang sudah ditetapkan bagian SDM.
 7. Kepala Bagian *Quality Assurance* (QA)
Kepala bagian QA bertanggung jawab terhadap penyajian data produksi dan data kebun yang akurat. Manager ini dalam tugasnya akan dibantu oleh *staff on farm* (bahan baku) dan *staff off farm* (bahan olahan). Adapun tugasnya adalah :
 - a. Mengkompliasi dan menyajikan data yang akurat.
 - b. Melaksanakan analisa untuk pengawasan dan menjamin mutu produksi.
 - c. Menyusun dan mengawasi pelaksanaan rancangan belanja, menyusun modal kerja bulanan, menyediakan data lampiran tahunan untuk General Manager serta bertanggung jawab atas ketetapan teknik finansial.
 - d. Bertanggung jawab kepada General Manager mengenai validitas data.

2.7 Visi dan Misi

Berikut visi dan misi dari PG. Rejo Agung Baru Madiun :

2.7.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan *investment holding* terbaik di tingkat regional dengan basis agro industri, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti.

2.7.2 Misi Perusahaan

1. Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha.
2. Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima.
3. Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi dalam rangka memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

2.8 Struktur Tenaga Kerja Pabrik

Di PG. Rejo Agung Baru dikenal dengan istilah masa giling dan masa selesai giling. Operasional pabrik gula tidak penuh selama satu tahun produksi gula, namun hanya beroperasi kurang lebih 150 hari giling dan sisanya masa perawatan serta perbaikan peralatan dan mesin produksi. Berikut jenis karyawan yang digunakan di PG Rejo Agung Baru :

- a. Karyawan Tetap
Karyawan tetap adalah orang yang dipekerjakan baik dari musim giling maupun tidak musim giling, saat dimulainya hubungan kerja didahului dengan masa percobaan maksimal satu tahun dan status karyawan tersebut digaji sebulan sekali.
- b. Karyawan Kampanye
Karyawan kampanye adalah karyawan pabrik gula yang bekerja pada musim – musim tertentu atau musim giling. Hubungan kerja karyawan kampanye dengan pabrik akan berakhir jika masa giling telah selesai.
- c. Karyawan Pekerja Kontrak Tertentu (PKWT)
PKWT adalah pekerja yang terkait dengan pabrik gula hanya dalam jangkawaktu yang telah disetujui dalam perjanjian kontrak kerja.
- d. Karyawan Borongan
Karyawan borongan adalah karyawan yang bekerja pada saat tertentu yaitu apabila pabrik memerlukan tenaga tambahan dalam waktu cepat, semisal saat perawatan dan sistemnya tidak terkait dengan pabrik yang mana pegupuhannya didasarkan atas kuanta (jumlah) jam. Perbedaanya dengan karyawan kampanye adalah karyawan borongan tidak menerima gula icip – icip dan pengobatan dari perusahaan.